

PROGRAM STUDI NERS
IKES PAYUNG NEGERI PEKANBARU
KIAN 12 Juni 2024

Silvia Utari
23501083

Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Penerapan Terapi *Emotional Freedom Technique* Terhadap Masalah Keperawatan Ketidakefektifan Manajemen *Regimen* Terapeutik Keluarga Pada Penderita Hipertensi Di Kelurahan Rantau Panjang
Xii + 47 Halaman+14 Tabel + 4 Lampiran

ABSTRAK

Hipertensi adalah salah satu tantangan besar di Indonesia. Seseorang yang akan terdiagnosis hipertensi jika memiliki tekanan darah diatas nilai normal yaitu 140/90 mmHg. Hipertensi kondisi yang sering muncul pada pelayanan kesehatan primer dengan memiliki risiko mordibitas yang terus meningkat selaras dengan naiknya tingkatan tekanan sistolik dan diastolik yang diakibatkan oleh gagal jantung, stroke dan gagal ginjal. Ciri – ciri nya yaitu sakit kepala, jantung berdebar, sulit bernafas setelah bekerja kerasau mengangkat beban berat mudah lelah, gampang marah, pusing dan telinga berdengung. Tujuan KIAN ini adalah memberikan gambaran tentang pemberian terapi *Emotional Freedom Technique* terhadap Tekanan Darah Penderita Hipertensi Sebagai Intervensi Masalah Keperawatan Ketidakefektifan Manajemen *Regimen* Terapeutik Keluarga Di Kelurahan Rantau Panjang. Metode yang digunakan dalam KIAN ini adalah observasi dan pemeriksaan fisik secara langsung. Sample penelitian ini adalah pasien dengan Hipertensi yang berjumlah 5 keluarga. Penelitian dilakukan mulai tanggal 27 Mei sampai dengan 31 Mei 2024 Di Kelurahan Rantau Panjang. Analisis data menggunakan uji univariat dan uji bivariat dengan uji *Paried Sample T Test*. Hasil analisis dapat dilihat nilai mean sebelum peningkatan ketidakefektifan manajemen *regimen* keluarga yaitu (21,00) dan mean sesudah peningkatan ketidakefektifan manajemen *regimen* keluarga yaitu (35,80). Dengan nilai standar deviasi sebelum peningkatan ketidakefektifan manajemen *regimen* keluarga yaitu (2,915) dan sesudah (1,924). Dengan P value setelah peningkatan ketidakefektifan manajemen *regimen* keluarga yaitu $0,00 < \alpha (0,05)$. Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak, sehingga ada perbedaan sebelum dan sesudah peningkatan ketidakefektifan manajemen *regimen* keluarga.

Kata Kunci :Hipertensi, Terapi *Emotional Freedom Technique*
Daftar Pustaka :26 Referensi (2019 – 2024)

NERS STUDY PROGRAM
IKES PAYUNG NEGERI PEKANBARU
KIAN 12 Juni 2024

Silvia Utari
23501083

***Family Nursing Care Using the Application of Emotional Freedom Technique
Therapy for Nursing Problems of Ineffective Family Therapeutic Management
Regimens in Hypertension Sufferer In Kelurahan Rantau Panjang***
Xii + 47 Pages + 14 Tables + 4 Attachment

ABSTRACT

Hypertension is one of the big challenges in Indonesia. A person will be diagnosed with hypertension if they have blood pressure above the normal value, namely 140/90 mmHg. Hypertension is a condition that often appears in primary health care with a risk of morbidity that continues to increase in line with increasing levels of systolic and diastolic pressure caused by heart failure, stroke and kidney failure. The characteristics are headaches, heart palpitations, difficulty breathing after working hard or lifting heavy loads, fatigue, irritability, dizziness and ringing in the ears. The aim of this KIAN is to provide an overview of the provision of Emotional Freedom Technique therapy for the Blood Pressure of Hypertension Sufferers as an Intervention for Nursing Problems of Ineffective Family Therapeutic Management Regimens in Rantau Panjang Subdistrict. The method used in KIAN is direct observation and physical examination. The sample for this study was patients with hypertension totaling 5 families. The research was conducted from May 27 to May 31 2024 in Rantau Panjang Subdistrict. Data analysis used univariate tests and bivariate tests with the Paried Sample T Test. The results of the analysis can be seen as the mean value before increasing the ineffectiveness of family regimen management, namely (21.00) and the mean after increasing the ineffectiveness of family regimen management, namely (35.80). With the standard deviation value before increasing the ineffectiveness of family regimen management, namely (2.915) and after (1.924). With the P value after increasing the ineffectiveness of family regimen management, namely $0.00 < \alpha (0.05)$. So it can be concluded that H_0 is rejected, so there is a difference before and after the increase in the ineffectiveness of family regimen management.

Keywords :Hypertension, Emotional Freedom Technique Therapy
References :26 References (2019 – 2024)